

## ABSTRACT

**MUHAMMAD MAHFUZ, 8126111022, Complex Sentences Acquisition Of Five Years Old Kindergarten Students At Raudhatul Athfal Tarbiyah Al-Islamiyah. A Thesis. English Applied Linguistics Study Program. Postgraduate School, State University of Medan. 2015**

This thesis focuses on the study of Complex Sentences Acquisition of Five Years Old Kindergarten Students at Raudhatul Athfal Tarbiyah Al-Islamiyah Medan. The aim of this study are to describe the types of complex sentence that produced by five years old kindergarten students, to explain the production of complex sentence that produced by five years old kindergarten students, and to reason why five years old kindergarten students produce complex sentence. This study was conducted by using case study as one kind of qualitative research design. The population of this study was six of five years old kindergarten students. The data analyzed by using the theory of Miles and Huberman (1984) which consists of three steps namely data reduction, data display, and conclusion drawing and verifying the result. The result of this study were: (1) Five years old kindergarten students had constructed and produced a types of complex sentences, they are: a) Noun Clause, b) Relative Clause, and c) Adverbial Clause. Complex sentences with adverbial clauses were dominant produced by five years old kindergarten students. The percentage of type of complex sentences that produced by five years old kindergarten students was : complex sentences with noun clause 16.10 %, complex sentences with relative clause 27.11 %, and complex sentences with adverbial clause 56.79 %; (2) Five years old kindergarten students used coordinating conjunctions and subordinating conjunctions to produced complex sentences, they used coordinating conjunction and subordinating conjunction to join the dependent clause to the independent clause and after joining these two clauses the sentences become complex sentence, or they just used an intonation to replaced the coordinating conjunctions and the subordinating conjunctions in joining the dependent clause to the independent clause.; (3) Five years old kindergarten students produced complex sentences to express: a) the time, b) the causes, c) the condition, and d) the purpose.



## ABSTRACT

**MUHAMMAD MAHFUZ, 8126111022 Complex Sentences Acquisition Of Five Years Old Kindergarten Students At Raudhatul Athfal Tarbiyah Al-Islamiyah. A Thesis. English Applied Linguistics Study Program. Postgraduate School, State University of Medan. 2015**

Tesis ini berfokus pada kajian Akuisisi Kalimat Kompleks siswa taman kanak-kanak yang berumur lima tahun di sekolah Raudhatul Athfal Tarbiyah Al-Islamiyah Medan. Tujuan dari kajian ini adalah untuk menggambarkan jenis kalimat kompleks yang diproduksi oleh siswa taman kanak-kanak yang berusia lima tahun, untuk menjelaskan bagaimana kalimat kompleks diproduksi oleh siswa taman kanak-kanak yang berumur lima tahun siswa, dan untuk memberikan alasan mengapa anak umur lima tahun memproduksi kalimat kompleks. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode studi kasus sebagai salah satu jenis desain penelitian kualitatif. Populasi dari penelitian ini adalah enam orang siswa taman kanak-kanak. Data dianalisis dengan menggunakan teori Miles dan Huberman (1984) yang terdiri dari tiga langkah yaitu reduksi data, menunjukkan data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi hasilnya. Hasil penelitian ini adalah: (1) Siswa taman kanak-kanak yang berusia Lima tahun telah menggunakan dan memproduksi jenis kalimat kompleks, yaitu: a) klausa nomina, b) klausa relatif, dan c) klausa keterangan. Kalimat kompleks dengan klausa keterangan adalah yang paling dominan dihasilkan oleh siswa taman kanak-kanak yang berumur lima tahun. Persentasi type kalimat kompleks yang dihasilkan oleh siswa taman kanak-kanak yang berumur lima tahun adalah: kalimat kompleks dengan klausa nomina 16.10 %, kalimat kompleks dengan klausa relative 27.11 %, dan kalimat kompleks dengan klausa keterangan 56.79 %; (2) Siswa taman kanak-kanak yang berusia lima tahun menggunakan konjungsi koordinasi dan konjungsi penghubung untuk memproduksi kalimat kompleks, mereka menggunakan konjungsi koordinasi dan konjungsi penghubung untuk menggabungkan anak kalimat dengan induk kalimat dan setelah menggabungkan dua kalimat ini maka kalimat ini menjadi kalimat kompleks, atau mereka hanya menggunakan intonasi nada untuk menggantikan konjungsi koordinasi dan konjungsi penghubung untuk menggabungkan anak kalimat dan induk kalimat.. (3) Siswa taman kanak-kanak yang berusia lima tahun memproduksi kalimat kompleks untuk mengekspresikan a) waktu, b) sebab-akibat, c) kondisi, dan juga d) tujuan.

